

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA
SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SEKTOR BATU
BARA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2020-2022**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu
Ekonomi Surakarta**

Disusun oleh

VEGA DWI KURNIAWAN

20.22.0087

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA

2024

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Vega Dwi Kurniawan
NIM : 20220087
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2020-2022

Disetujui dan disahkan:

Hari : Selasa

Tanggal : 16 Januari 2024

Pembimbing



(Eko Triyanto, S.E., MM)
NIDN. 0217048601

Mengetahui,

Wakil Ketua 1



(Aditya Lillyan, S.M.B., M.M)
NIND. 0606118902

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Vega Dwi Kurniawan
NIM : 20220087
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2020-2022

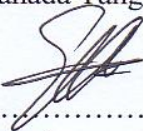
Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Akuntansi.

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 02 Februari 2024

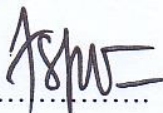
Tim Penguji

Tanada Tangan

Ketua : Eko Triyanto, S.E., MM



Anggota : Astuning Saharsini, S.E., M.Acc.



Mengetahui,

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta



(Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H)
NIDN. 0625127401

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2020-2022

tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Surakarta, 18 Januari 2024

Yang :



(Vega Dwi Kurniawan)

MOTO

“Ketahuilah bahwa kemenangan bersama kesabaran, kelapangan bersama kesempitan, dan kesulitan bersama kemudahan”

(HR Tirmidzi)

“Jangan lihat masalahnya tapi lihat hal baik dibaliknya”

“selalu ada pelangi sehabis hujan”

(Anonim)

“Jangan pernah meremehkan diri sendiri, karena diri sendiri ada kelebihan tersendiri”

(Portgas D ace)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah Swt, atas segala karuniaNya. Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua Orang tua saya yang tercinta Almarhum Bapak Wahyudi dan Ibu Maryani yang selalu memberikan doa, semangat dan selalu memberikan dukungan serta kasih sayang tiada hentinya.
2. Kakak dan Adik saya Alyf Wahyu Susanto dan Aufa Wahyu Kurniawati serta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan doa dan semangat.
3. Dosen pembimbing skripsi Bapak Eko Triyanto, S.E., .M.M dan dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang sudah berjasa memberikan ilmu serta motivasi.
4. Teman-teman S1 Akuntansi B Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang selalu memberikan dukungan dan doa.
5. Untuk Almameter saya Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA
SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SEKTOR BATU
BARA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2020-2022**

Vega Dwi Kurniawan

20220087

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Earning Per share* (EPS) dan kepemilikan manajerial terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Populasi dalam penelitian ini 25 perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 18 perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan uji statistika deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, serta uji hipotesis yang terdiri dari uji t, uji F dan uji statistika determinasi. Hasil uji menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan *Earning Per share* (EPS) dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap harga saham. *Return On Equity* (ROE), *Earning Per share* (EPS) dan kepemilikan manajerial secara bersama-sama (*simultan*) berpengaruh terhadap harga saham.

Kata Kunci : *Return On Equity*, *Earning Per share*, Kepemilikan manajerial, Harga saham

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA
SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SEKTOR BATU
BARA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2020-2022**

Vega Dwi Kurniawan

20220087

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) and managerial ownership on share prices in coal sub-sector mining companies listed on the IDX for the 2020-2022 period. The population in the study was 25 companies. Sampling using purposive sampling method with a sample of 18 companies. The analytical method used in this study is quantitative research method. Data analysis techniques use descriptive statistical tests, classical assumption tests, multiple linear regression tests, and hypothesis tests consisting of t tests, F tests and determination statistical tests. The test results show that Return On Equity (ROE) affects stock prices, while Earnings Per share (EPS) and managerial ownership have no effect on stock prices. Return On Equity (ROE), Earnings Per Share (EPS) and managerial ownership together (simultaneously) affect the share price.

Keywords : Return On Equity, Earning Per share, Managerial ownership, Share price

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan syukur Kepada Allah Swt yang telah memberikan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mempersembahkan sebuah skripsi dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SEKTOR BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2020-2022”**. Skripsi ini disusun dan diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Strata I Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Melalui kesempatan ini saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Saya ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah Swt yang telah memberikan nikmat dan karuniaNya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Dr. Bapak Budi., SE., MM., MH selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
3. Ibu Adeviani Fiardhani, S.E. M.Ak. selaku Kepala Program Studi Akuntansi dan Bapak Aditya Liliyan, S.M.B., M.M selaku Wakil Ketua 1 Program Studi Akuntansi STIE Surakarta.
4. Bapak Eko Triyanto S.E, M.M selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan saran, bimbingan dan nasehat untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Kepada Almarhum Bapak saya serta Ibu, Kakak dan Adik saya yang selalu memberikan semangat, doa serta dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang sudah memberikan ilmu dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada teman-teman Prodi Studi Strata 1 Akuntansi B khususnya angkatan 2020.

Tanpa kalian skripsi ini tidak akan dapat penulis selesaikan. Penulis memohon semoga Allah SWT memberikan balasan atas bantuan yang telah diberikan. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan memberikan tambahan ilmu yang dapat digunakan dimasa mendatang. Aamiin Ya rabbal' alamin.

Surakarta, 18 Januari 2024

penulis



Vega Dwi Kurniawan

NIM. 20220087

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAR TEORI	12
A. Kajian Teori	12
1. Teori Sinyal (<i>Singalling theory</i>).....	12
2. Pasar Modal	14
3. Jenis Pasar Modal	15
4. Saham dan Harga Saham.....	15
5. <i>Return On equitiy</i> (ROE).....	17
6. <i>Earning Per share</i> (EPS).....	18
7. Kepemilikan Manajerial	19
B. Penelitian Terdahulu	20
C. Kerangka Pikir	26
D. Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32
B. Sumber Data Penelitian.....	32
C. Populasi Dan Sampling	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34

E. Definisi Oprasional	36
F. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	43
B. Analisis data	44
C. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Table 1. Harga Saham Tahun 2020-2022	6
Table 2. Penelitian Terdahulu	20
Table 3. Jumlah Sampel Penelitian	34
Table 4. Definisi Operasional Variabel.....	36
Table 5. Daftar Sampel Perusahaan Pertambangan	44
Tabel 6. Hasil Uji Statistika Deskriptif	45
Tabel 7. Hasil Uji Normalitas	46
Table 8. Hasil Uji Multikolineritas	47
Table 9. Hasil Uji Heterokedastisitas.....	49
Table 10. Hasil Uji Autokorelasi	50
Table 11. Hasil Uji Runs Test	51
Table 12. Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	52
Table 13. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji-t).....	54
Table 14. Hasil Uji Signifikansi Simultasn (Uji-F)	55
Table 15. Hasil Uji Koefisien Determinasi	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian Indonesia sekarang ini sedang dalam keadaan yang kurang sehat dikarenakan dalam proses pemulihan untuk mencapai titik stabil yang diharapkan, hal tersebut terjadi karena pada tahun 2020 terjadinya penyebaran virus covid-19 yang mengakibatkan semua warga Indonesia harus melakukan aktivitas kesehariannya dirumah, seiring berjalannya waktu semakin banyak orang yang terkena virus covid-19 sehingga pada bulan April 2020 pemerintah menetapkan Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB), pembatasan tersebut dilaksanakan selama akhir tahun 2021 yaitu pada bulan September 2021 yang dilansir oleh TEMPO.CO.

Dikarenakan terjadinya kasus tersebut hampir semua sektor usaha baik yang mikro hingga makro mengalami penurunan produktifitas yang sangat signifikan bahkan ada yang mengalami kebangkrutan akibat terkena kasus covid-19, perusahaan yang masih stabil atau bahkan mengalami peningkatan merupakan perusahaan yang memiliki perencanaan manajemen yang baik. Pihak manajemen harus pandai-pandai dalam merencanakan kegiatan usahanya untuk menstabilkan proses produksinya yang salah satunya adalah dengan menarik para investor supaya melakukan suntikan dana yang dibutuhkan oleh perusahaan.

Para investor tentu akan senang hati menyuntikan dana yang dibutuhkan oleh perusahaan asalkan perusahaan memberikan timbal balik yang lebih atas dana yang diberikan investor tersebut, dalam kegiatannya investor merupakan upaya yang dilakukan investor untuk mendapatkan keuntungan diwaktu mendatang. Perusahaan harus bersaing satu sama lain untuk menunjukkan citra yang baik terhadap kolega atau investor, hal tersebut akan mendorong perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja perusahaannya agar menarik minat calon investor. Dengan adanya investor maka kondisi keuangan perusahaan akan stabil, jika kondisi keuangan stabil usaha akan berjalan dengan lancar dan meningkatkan penerimaan laba yang diperoleh. Investor melakukan investasi dengan cara membeli saham-saham yang diterbitkan oleh perusahaan tersebut.

Pasar modal memiliki peranan yang penting bagi investor karena dipasar modal tempat terjadinya transaksi jual dan beli antara investor dengan penjual, menurut Sunariyah (2006) pasar modal adalah tempat pertemuan antara penawar dengan permintaan surat berharga, sedangkan menurut Fahmi (2009) pasar modal adalah tempat menjual saham dan obligasi dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut untuk memperkuat modal perusahaan, sehingga saham dan obligasi kedua instrumen tersebut merupakan alat tukar yang digunakan perusahaan untuk mendapatkan dana yang diinginkan untuk memperkuat modal usahanya. Dengan bertambahnya tahun maka semakin cepat pula perkembangan yang terjadi terutama dipasar modal yang mengakibatkan persaingan di pasar bisnis

sangat rentan terjadi, apalagi dengan kondisi perekonomian Indonesia yang sekarang ini perusahaan harus selalu mengikuti perkembangan teknologi yang terjadi supaya tidak tertinggal dengan perusahaan-perusahaan yang lainnya.

Sebelum melakukan pembelian saham, investor tentu akan melakukan analisis terlebih dahulu dengan melakukan penilaian terhadap perusahaan yang terkait. Harga saham sendiri dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan akan saham itu sendiri semakin tinggi penawaran maka bisa dikatakan nilai perusahaan tersebut sedang dalam kondisi baik. Nilai perusahaan sendiri bisa digambarkan dari harga sahamnya semakin naik harga sahamnya maka semakin baik pula nilai atau kinerja perusahaan tersebut begitu juga sebaliknya semakin turun harga sahamnya maka nilai atau kinerja perusahaan tersebut sedang mengalami kemunduran.

Harga saham di BEI sangat mempengaruhi keputusan investor dalam melakukan investasinya, oleh karena itu sebelum melakukan investasi selain melakukan analisis terhadap nilai perusahaan investor juga perlu mencari informasi secara terperinci terkait kondisi perusahaan tersebut.

Harga saham yang beredar bisa mengalami kenaikan dan penurunan hal tersebut bisa terjadi dikarenakan terdapat faktor internal dan eksternal yang mempengaruhinya, menurut Zulfikar (2016) fluktuasi harga saham dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor internal disebabkan oleh keadaan internal perusahaan seperti penjualan,

kinerja keuangan, kinerja manajemen, kondisi perusahaan dan bidang industri bergerak. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang menyebabkan perubahan harga saham karena keadaan diluar perusahaan seperti inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang asing, dan faktor - faktor non ekonomi seperti kondisi sosial, keadaan politik, dan faktor lainnya.

Untuk mengetahui kondisi perusahaan salah satunya dengan melakukan analisis rasio keuangan. Menurut Widoatmodjo (2015) salah satu metode menganalisa saham adalah metode teknikal dimana metode ini digunakan untuk menilai saham dengan melakukan evaluasi saham yang berbasis pada data-data statistik yang dihasilkan dari aktifitas perdagangan saham, seperti harga saham dan volume transaksi. Pada metode teknikal ini digunakan analisis rasio.

Salah satu analisis rasio yang digunakan adalah rasio profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan perubahaan di masa yang akan datang. Dalam pengukuran profitabilitas penelitian ini menggunakan *Return on equity* (ROE). *Return on equity* mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba atas total ekuitas yang dimilikinya (Kasmir, 2012). Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Alasan penelitian menggunakan *Return on equity* adalah untuk mengetahui pengaruhnya terhadap harga saham dan juga bagi investor untuk memperhatikan *Return on equity*,

bahwasanya *Return on equity* dapat mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba.

Tidak hanya itu saja, *Earning per Share* (EPS) merupakan salah satu rasio yang juga digunakan untuk memprediksi harga saham. Menurut Mamduh (2015) *Earning per Share* (EPS) merupakan laba yang diperoleh investor atas sahamnya. Kenaikan atau penurunan EPS merupakan ukuran untuk menentukan apakah perusahaan beroperasi dengan baik dari tahun ketahun atau tidak. Semakin meningkat nilai EPS maka semakin besar laba yang akan dibagikan sedangkan semakin menurun nilai EPS maka dividen yang dibagikan akan ikut menurun. Alasan penelitian menggunakan *Earning Per Share* (EPS) adalah untuk mengetahui pengaruhnya terhadap harga saham dan juga apakah perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap untuk dibagikan.

Pihak internal seperti manajer, komisaris dan direksi juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan dimana penelitian ini memilih kepemilikan manajerial menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi harga saham. Menurut Imanta (2011) kepemilikan manajerial dimana pihak manajer memiliki saham pada perusahaan tersebut. Pihak manajer atau direksi tentu akan berusaha meningkatkan nilai perusahaan dikarenakan semakin meningkat nilai perusahaan maka semakin tinggi juga dividen dan keuntungan yang didapat, dengan meningkatnya nilai perusahaan akan berdampak pada harga saham perusahaan tersebut yang mengalami kenaikan setiap tahun dan begitu juga

sebaliknya apabila pihak manajer tidak berupaya untuk meningkatkan nilai perusahaan maka saham perusahaan tersebut akan mengalami penurunan.

Berikut perubahan harga saham yang terjadi di BEI:

Table 1. Harga Saham Tahun 2020-2022

No	Kode Saham	2020	2021	2022
1	ADRO	1.430	2.250	1.695
2	BSSR	1.695	4.090	4.340
3	BYAN	15.475	27.000	21.000
4	DSSA	16.000	49.000	39.800
5	GEMS	2.550	7.950	7.050
6	HRUM	2.980	10.325	1.620
7	INDY	1.730	1.545	2.730
8	ITMG	13.850	20.400	39.025
9	MBAP	2.690	3.600	7.625
10	MYOH	1.300	1.750	1.590
11	PTBA	2.810	2.710	3.690
12	PTRO	1.930	2.170	4.330

Sumber data: idx.co.id

Data tersebut merupakan data dari perusahaan sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI memiliki harga saham yang bervariasi, pada data tersebut harga saham mengalami kenaikan dari 2020 hingga 2021, hampir di semua perusahaan mengalami kenaikan harga saham mulai dari ADRO yang mengalami kenaikan dari Rp 1.430/lbr menjadi Rp 2.250/lbr, BSSR naik dari Rp 1.695/lbr menjadi Rp 4.090/lbr,

BYAN naik dari Rp 15.472/lbr menjadi Rp 27.000/lbr, sedangkan DSSA naik dari Rp 16.000/lbr menjadi Rp 49.000/lbr, GEMS yang semula Rp 2.550/lbr naik menjadi Rp 7.950/lbr, untuk HARUM dan ITMG mengalami kenaikan masing-masing dari Rp 2.980/lbr dan Rp 13.850/lbr menjadi Rp 10.325/lbr dan Rp 20.400/lbr, serta untuk MBAP, MYOH dan PTRO juga mengalami kenaikan yang awalnya Rp 2.690/lbr, Rp 1.300/lbr, dan 1.930/lbr menjadi Rp 3.600/lbr, Rp 1.750/lbr, dan Rp 2.170/lbr. Sedangkan sebaliknya untuk INDY dan PTBA justru mengalami penurunan harga saham dari Rp 1.730/lbr dan Rp 2.810/lbr menjadi Rp 1.545/lbr dan Rp 2.710/lbr hal tersebut mungkin terjadi dikarenakan pemerintah indonesia masih melakukan upaya-upaya untuk mengembangkan perekonomian indonesia setelah mengalami penurunan yang drastis akibat terjadinya penyebaran virus covid-19.

Fluktuasi harga saham terjadi karena adanya inflasi, perubahan suku bunga, perubahan nilai tukar mata uang, perekonomian dunia, dan perubahan iklim yang tidak bisa diprediksi. Baru-baru ini terjadi Fenomena yang mengakibatkan harga saham di indonesia mengalami fluktuasi, menurut CNBC Indonesia (CNBC Indonesia - Berita Ekonomi & Bisnis Terkini Hari Ini) harga-harga saham batu bara di taun 2022 cenderung mendatar hingga mengalami penurunan yang diakibatkan perubahan musim yang terjadi didataran Eropa yang mengalami peningkatan suhu menjadi lebih hangat pada musim dingin ini dari pada tahun-tahun sebelumnya dengan membaiknya pasokan dan melemahnya permintaan

konsumen terhadap batu bara maka mengakibatkan terjadinya penurunan harga batu bara yang berimbas pada penurunan harga saham perusahaan.

Sementara itu di India dan China sebagai konsumen batu bara terbesar di dunia juga telah memproduksi batu bara mereka sendiri yang melimpah, maka permintaan impor kedua negara tersebut diperkirakan mengalami penurunan yang juga berimbas kepada permintaan dan harga batu bara yang melandaikan pasar global.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sari, dkk (2022) menyatakan bahwa EPS dan ROE tidak memberikan dampak dan signifikan secara parsial pada harga saham perusahaan pertambangan, sedangkan menurut (Kartiko, 2021) menyatakan pendapat yang berbeda yaitu dalam penelitiannya menyatakan bahwa EPS dan ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Serta untuk Kepentingan manajerial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (Andika, 2018) artinya kepentingan manajerial tidak berdampak atau tidak mempengaruhi terhadap nilai perusahaan pertambangan sedangkan menurut (Ramadhiani, 2021) menyatakan dalam penelitiannya bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari beberapa penelitian yang telah dikemukakan terdapat perbedaan pendapat akibatnya masih adanya ketidakpastian apakah harga

saham dipengaruhi oleh nilai ROE, EPS, dan kepemilikan manajerial atau tidak.

Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan kajian ulang pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara terhadap pengaruh ROE, EPS, dan kepemilikan manajerial terhadap harga saham, sehingga judul penelitian yang diambil oleh peneliti yaitu **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Sektor Batu Bara yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2020-2022”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar Belakang diatas maka yang menjadi Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan sub sektor Batu Bara.
2. Apakah *Earning Per share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan sub sektor Batu Bara.
3. Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan sub sektor Batu Bara.
4. Apakah *Return On Equity* (ROE), *Earning Per share* (EPS) dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan sub sektor Batu Bara.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham pada perusahaan pertambangan sub sektor Batu Bara.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Earning Per share* (EPS) terhadap Harga Saham pada perusahaan pertambangan sub sektor Batu Bara.
3. Untuk menganalisis pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Harga Saham pada perusahaan pertambangan sub sektor Batu Bara.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Earning Per share* (EPS) dan Kepemilikan Manajerial terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan sub sektor Batu Bara.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini diharap dapat bermanfaat secara:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini ditujukan agar dapat menambah pemahaman kita, khususnya tentang Pemahaman tentang Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Earning Per share* (EPS), dan kepemilikan manajerial terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis, sebagai sarana pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan yang lebih mengenai pentingnya melakukan analisis sebelum berinvestasi pada saham serta dapat mengaplikasikan secara langsung teori yang telah didapat di bangku kuliah, dan sebagai acuan atau referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.
- b. Bagi Mahasiswa, penelitian ini diharapkan menjadi acuan referensi bagi beberapa penelitian dengan objek penelitian sejenis.
- c. Bagi Investor, penelitian ini diharapkan bisa membantu calon investor dalam memilih suatu perusahaan guna menginvestasikan dananya dan menambah wawasan mengenai bagaimana melakukan analisis rasio keuangan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan berinvestasi terhadap saham.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Teori Sinyal (*Singalling theory*)

Menurut Gumanti (2018) teori sinyal merupakan sebagai insyarat yang dilakukan oleh perusahaan (manajer) kepada pihak luar (inverstor), teori sinyal juga merupakan salah satu pilar dalam memahami manajemen keuangan. Sinyal yang diberikan mengisyaratkan sesuatu dengan harapan pihak eksternal akan melakukan perubahan penilaian atas perusahaan, dalam pemberian sinyal tersebut dapat secara langsung diamati atau dipahami pihak eksternal ataupun harus dilakukan penelaah lebih dalam untuk mengetahuinya. Dalam hal ini sinyal yang diisyaratkan harus mengandung kekuatan informasi yang dapat merubah penilaian pihak eksternal perusahaan.

Perusahaan tentunya harus memberikan sinyal informasi yang dapat meyakinkan bahwa sinyal tersebut sangat bernilai atau bermanfaat sementara sinyal yang lain tidak berguna, dengan sinyal yang demikian dapat menarik minat pihak luar, misalnya investor, kreditor, atau pemerintah, bahkan pemegang saham. Tentunya pihak perusahaan mempunyai kelebihan penguasaan informasi daripada pihak luar yang berkepentingan dengan perusahaannya, perusahaan

(manajer) memiliki informasi yang lebih bagus tentang kondisi perusahaan dan prospek masa depan dibandingkan pihak luar, hal ini menjadikan keunggulan bagi perusahaan untuk memberikan sinyal yang sebagus-bagusnya terhadap pihak luar.

Pihak eksternal tentu juga harus melakukan penelaah, pengamatan dan pemahaman terlebih dahulu terhadap sinyal-sinyal yang diberikan oleh berbagai perusahaan. Investor akan melakukan analisis terlebih dahulu sebelum melakukan investasi di perusahaan tersebut dengan menghitung rasio keuangannya, Munawir (2010) menyatakan salah satu alat analisis laporan keuangan adalah analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan terdiri dari rasio profitabilitas, likuiditas, leverage, aktivitas.

Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan analisa terhadap sinyal yang diberikan oleh perusahaan berupa laporan keuangan dimana akan dilihat pada hasil perhitungan rasio keuangan yang merupakan dasar bagi pihak investor dalam melakukan analisa rasio keuangan sebagai pertimbangan dalam melakukan investasi. Jika setelah dilakukan analisis perusahaan menunjukkan hasil kinerja yang baik maka investor akan tertarik untuk membeli saham perusahaan dan akan meningkatkan harga saham perusahaan serta begitu juga sebaliknya.

2. Pasar Modal

Pasar modal merupakan hal terpenting bagi kemajuan perekonomian perusahaan, hal ini dikarenakan pasar modal merupakan alternatif bagi perusahaan untuk memperoleh sumber modal dari para investor dengan memperjualbelikan saham yang mereka miliki. Harga saham selalu dapat berubah-ubah di pasar modal, tinggi rendahnya harga saham dapat menunjukkan kinerja sebuah perusahaan. Meningkatnya harga saham menjadi salah satu keinginan bagi setiap investor dikarenakan semakin tinggi harga saham yang dimiliki maka investor akan memperoleh keuntungan yang semakin tinggi pula. Berdasarkan (Husnan dan Pudjiastuti, 2006), harga saham dapat dipengaruhi dari profitabilitas di masa depan serta risiko pemodal. Hal ini menjadikan investor harus memperhatikan rasio profitabilitas jika hendak berinvestasi.

Menurut Hidayat (2019) pasar modal adalah suatu tempat terorganisasi yang berfungsi sebagai media untuk memperjual-belian efek dan disebut pula sebagai bursa efek. Menurut Husnan (2005:3), pasar modal ialah pasar instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, yang perusahaan swasta terbitkan atau diterbitkan pemerintah.

3. Jenis Pasar Modal

Berdasarkan Jogiyanto (2010:111) “Pasar modal dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu 1. Pasar primer (*primary market*) merupakan tempat perdagangan surat berharga yang baru dan dikeluarkan oleh perusahaan berupa penawaran perdana ke publik (*IPO*) atau tambahan surat berharga baru (*seasoned new issues*) jika perusahaan sudah *go public*. 2. Pasar sekunder (*secondary market*) merupakan tempat perdagangan surat berharga yang sudah beredar. 3. Pasar ketiga (*third market*) merupakan pasar perdagangan surat berharga yang transaksinya dijalankan oleh broker yang mempertemukan pembeli dan penjual pada saat pasar kedua tutup. 4. Pasar keempat (*fourth market*) merupakan pasar modal yang dilakukan diantara institusi berkapasitas besar untuk menghindari komisi untuk broker. Pasar keempat umumnya menggunakan jaringan komunikasi untuk memperdagangkan saham dalam jumlah blok yang besar”.

4. Saham dan Harga Saham

Menurut Sutrisno (2003) saham merupakan bukti kepemilikan perusahaan atau penyertaan pada perusahaan yang berbentuk persero terbatas (PT). Pemilik perusahaan menerbitkan saham bertujuan untuk memperoleh kelebihan maupun kekurangan modal yang diperoleh dari investor untuk memperlancar jalannya laju perusahaan supaya

menghasilkan laba yang diinginkan. Dalam melakukan pembelian saham ada dua kemungkinan yang akan dialami oleh investor yaitu keuntungan atau kerugian, pemilik saham akan menerima penghasilan dalam bentuk dividen yang akan dibagikan oleh perusahaan kepada pemilik saham apabila perusahaan memperoleh keuntungan begitu juga sebaliknya bila perusahaan mengalami kerugian maka pemilik saham mendapat klaim atas kerugian yang diperoleh.

Selain memperoleh pembagian dividen, pemilik saham (investor) juga dapat mendapat keuntungan dari jual beli saham yang dimilikinya. Bila harga jual saham lebih tinggi dibanding harga belinya, maka investor akan memperoleh keuntungan atas penjualan (*capital gain*), sedangkan apabila harga jual saham lebih rendah daripada harga beli saham, investor akan mendapatkan kerugian atas pembelian saham tersebut (*capital loss*). Risiko yang dihadapi investor terhadap kepemilikan sahamnya adalah (Sunariyah, 2004) tidak mendapat dividen, *capital loss*, perusahaan bangkrut atau dilikuiditas, dan saham di-*delist* dari bursa (*delisting*).

Harga saham sendiri kerap mengalami ketidakpastian kadang naik kadang juga turun hal tersebut menjadikan saham sebagai hal yang krusial bagi kedua belah pihak. Menurut Susanto (2016), harga saham yaitu harga yang ditentukan secara lelang kontinu. Sedangkan, menurut Sartono (2016) harga pasar saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Harga saham

sendiri akan mengikuti arus penawaran dan permintaan yang terjadi dipasar modal bila arus kuat maka permintaan atas saham semakin banyak dan harga saham akan meroket dan apabila arusnya lemah atau menurun maka permintaan atas saham mengalami penurunan dan menjadikan harga saham terjun bebas (anjlok).

5. *Return On equitiy (ROE)*

Return On equity (ROE) merupakan salah satu analisis rasio keuangan yang terdapat didalam rasio profitabilitas, Menurut Kasmir (2012) menyatakan bahwa ROE "rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri". ROE memperlihatkan efisiensi pemakaian ekuitas. Ketika *Return On Equity* menunjukkan nilai yang positif berarti bahwa manajemen mempunyai kemampuan yang baik dalam hal mengolah dana yang diberikan mendapatkan keuntungan.

Return On Equity sendiri sering dipakai investor dalam melakukan analisis rasio keuangan perusahaan yang terkait dikarenakan ROE ini bagian dari total profitabilitas yang dialokasikan ke pemegang saham. Seperti yang kita ketahui bahwa pemegang saham memiliki klaim residual atas keuntngan yang didapatkan. Keuntungan yang didapatkan perusahaan pertama akan dipakai untuk membayar bunga hutang, kemudian saham prefen, baru kemudian diberikan ke pemegang saham biasa. Semakin tinggi ROE maka,

semakin baik perusahaan tersebut. Menurut Hery (2015: 230) *Return On Equity* dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}}$$

6. *Earning Per share (EPS)*

Menurut Mamduh (2015) *Earning Per Share (EPS)* ialah laba yang akan diperoleh oleh investor atas per lembar saham yang dimilikinya. *Earning Per share* bisa menjadi faktor penentu dalam ketertarikan investor untuk membeli saham perusahaan. Bagi investor keuntungan merupakan tujuan yang mendasar yang diinginkan atas pembelian suatu saham. Semakin besar keuntungan yang didapat oleh investor akan pemilikan sahamnya maka semakin besar permintaan terhadap saham perusahaan tersebut.

Dengan tingginya minat investor atas saham perusahaan tersebut tentu akan memicu kenaikan harga saham dimasa mendatang. Kenaikan harga tersebut terjadi karena permintaan akan saham yang diterbitkan. Semakin tinggi EPS yang dimiliki perusahaan, maka semakin tinggi pula keuntungan atau dividen yang diperoleh para pemegang saham. Investor biasanya memilih perusahaan dengan nilai EPS perusahaan yang tinggi. Karena perusahaan yang memiliki nilai EPS yang tinggi, semakin tinggi pula dividen yang akan diterima oleh investor. EPS yang rendah memiliki arti bahwa manajemen

belum berhasil untuk memuaskan para pemegang saham, sebaliknya jika EPS tinggi, maka kesejahteraan pemegang saham meningkat. Larson (2001) mendefinisikan *Earning Per Share* bisa disebut juga sebagai pendapatan bersih per lembar saham. Rumus untuk menghitung rasio ini yaitu:

$$\text{Earning Per Share (EPS)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Lembar saham yang beredar}}$$

7. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial ialah dimana manajer memiliki saham disuatu perusahaan serta ikut aktif dalam pengambilan keputusan. Menurut (Imanta dan Satwiko, 2011) menginterpretasikan bahwa kepemilikan manajerial merupakan “kepemilikan saham perusahaan oleh pihak manajer atau sebagai pemegang saham” dengan hal tersebut kepemilikan manajerial akan berusaha semaksimal mungkin untuk menyatukan dan menyelaraskan antara manajemen dan pemegang saham.

Dengan kata lain semakin tinggi kepemilikan manajerial terhadap saham diperusahaan tersebut akan timbul keinginan untuk meningkatkan nilai perusahaan yang bila tepat dalam pengambilan keputusan akan memberikan manfaat dan keuntungan bagi kedua belah pihak, tidak hanya itu semakin tinggi kepemilikan manajerial disuatu perusahaan juga akan mendorong kemungkinan manajemen

melakukan kecurangan akan menurun karena pihak manajerial tidak mau akan kerugian. Dengan demikian diharapkan bisa menyelesaikan permasalahan yang timbul antara manajemen dengan pemegang saham. Dwi (2017) mengutaran rumus kepemilikan manajerial sebagai berikut:

$$KM = \frac{\text{Jumlah saham kemilikan manajerial}}{\text{Total saham beredar}} \times 100\%$$

B. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis memiliki beberapa referensi dari penelitian terdahulu yang telah ada sebagai berikut:

Table 2. Penelitian Terdahulu

NO	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Rahmatiah, (2020).	Pengaruh ukuran perusahaan, ROE,DER dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2019.	ukuran perusahaan, ROE,DER,EPS, harga saham.	Hasil penelitian pada penelitian ini menunjukkan ukuran perusahaan, <i>Return On Equity (ROE)</i> , <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i> , <i>Earning Per Share (EPS)</i> berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan industri makanan dan minuman di

				bursa efek indonesia. ukuran perusahaan dan <i>Return On Equity (ROE)</i> berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan industri makanan dan minuman di bursa efek indonesia. <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i> dan <i>Earning Per Share (EPS)</i> tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan industri makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.
2	Rajagukguk, (2022).	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia.	<i>Earning Per Share, Price Earning Ratio, Current Ratio, Return On Equity,</i> harga saham.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial <i>Earning Per Share</i> dan <i>Return On Equity</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan <i>Price Earning Ratio</i> secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan

				terhadap harga saham dan <i>Current Ratio</i> secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. secara simultan <i>Earning Per Share</i> , <i>Price Earning Ratio</i> , <i>Current Ratio</i> dan <i>Return On Equity</i> berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham.
3	Rahayu, (2022).	Pengaruh <i>Return On Assets</i> , <i>Return On Equity</i> , <i>Earning Per Share</i> , <i>Dividend Payout Ratio</i> terhadap harga saham.	<i>Return On Assets</i> , <i>Return On Equity</i> , <i>Earning Per Share</i> , <i>Dividend Payout Ratio</i> , harga saham.	Hasil penelitian bahwa roa tidak berpengaruh terhadap harga saham artinya, informasi pada ROA tidak dapat membagikan sinyal positif terhadap pemegang saham dan tidak bisa dijadikan sebagai acuan untuk memprediksi harga saham. ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham, artinya pada kegiatan prediksi saham, investor tidak mengacu pada ROE sebagai sinyal positif. EPS berpengaruh

				terhadap harga saham artinya, investor memerlukan sinyal data melalui informasi yang terdapat pada EPS yang menampilkan seberapa besar kapasitas perlembar saham dalam menghasilkan laba. DPR berpengaruh terhadap harga saham artinya, jika pembayaran dividen diperbesar maka akan meningkatkan harga saham pada perusahaan.
4	Khair, (2021)	Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	<i>Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (Roa), dan Return On Equity (ROE).</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, harga saham pada perusahaan perbankan di BEI selama periode 2016 – 2018 dipengaruhi oleh <i>Earning Per Share (EPS)</i> . sedangkan <i>Net Profit Margin (NPM)</i> , <i>Return On Asset (ROA)</i> , dan <i>Return On Equity (ROE)</i> tidak berpengaruh

				terhadap harga saham. namun secara simultan Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE) berpengaruh terhadap harga saham.
5	Fana, (2021).	pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> , <i>Good Corporate Governance</i> , dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2020.	CSR,GCG, kepemilikan manajerial, nilai perusahaan.	hasil penelitian mengungkapkan bahwa <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan, <i>Good Corporate Governance</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan, kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
6	Andika, (2018)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> , kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan komposisi komisaris independen terhadap nilai perusahaan	<i>Corporate Social Responsibility</i> , Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komposisi Komisaris Independen, dan Nilai Perusahaan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, kepemilikan manajerial berpengaruh

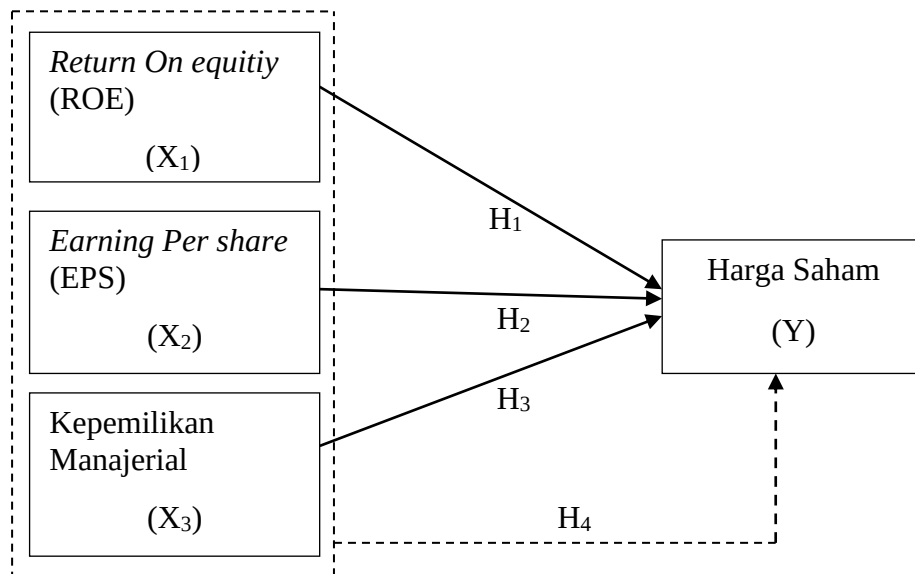
		(perusahaan pertambangan batubara tahun 2012-2016 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)		negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, kepemilikan institusional berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, komposisi komisaris independen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan <i>Corporate social responsibility</i> , kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komposisi komisaris independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
7	Kartiko, (2021)	Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> , <i>Return On Asset</i> , <i>Return On Equity</i> , dan <i>Earning Per Share</i> terhadap harga saham di masa pandemi covid-19 (studi empiris pada perusahaan publik sektor	EPS, <i>share price</i> ,NPM, ROA,ROE	Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPM, ROA, ROE, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

		pertambahan di Bursa Efek Indonesia		
8	Sari, (2021)	Pengaruh <i>Earning Per Share, Return On Equity Dan Net Profit Margin</i> terhadap harga saham pada perusahaan batu bara yang terdaftar di BEI periode 2015-2019	<i>Stock Price, Earnings Per Share, Return On Equity, Net Profit Margin</i>	Hasil peneltian menunjukkan bahwa variabel <i>Earning Per Share, Return On Equity</i> tidak memiliki berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh signifikan terhadap saham Harga. kemudian hasil dari ketiga variabel tersebut yaitu <i>Earning PerShare, Return On Equity, Net Profit Margin</i> berpengaruh pada domain atau secara bersamaan pada harga saham

C. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran merupakan kesimpulan dari kajian teori yang tersusun dalam bentuk hubungan antara dua variabel atau lebih atau perbandingan, perbedaan dan persamaan nilai variabel menurut Sugiyono (2016).

Pada penelitian ini variabel independen yang dipakai adalah *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), kepemilikan manajerial, sedangkan variabel dependen (terikat) adalah harga saham. Berdasarkan uraian diatas kerangka pemikiran penelitian ini, pada gambar dibawah ini:



Keterangan:

1. Variabel Independen :

X1 = *Return On equitiy* (ROE)

X2 = *Earning Per share* (EPS)

X3 = *Kepemilikan Manajerial*

2. Variabel Dependen : Y = *Harga Saham*

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis disebut sebagai jawaban sementara karena jawaban yang

diberikan hanya berdasarkan teori yang relevan bukan berdasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data (Sugiyono, 2019). Hipotesis perlu dikembangkan agar kemungkinan untuk diterima menjadi lebih besar. Pengembangan hipotesis dapat dilakukan menggunakan teori yang relevan dan hasil-hasil penelitian sebelumnya (Hartono, 2013). Berikut adalah pengembangan hipotesis untuk penelitian ini:

1. *Return On equitiy (ROE)*

ROE merupakan sebuah analisis rasio keuangan yang digunakan oleh para investor untuk melihat dan mengkaji kinerja perusahaan apakah perusahaan melakukan pengelolaan manajemen dengan baik atau tidak, hal tersebut bisa dilihat dengan mengukur tingkat laba bersih yang dihasilkan atas total ekuitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmatiah (2020) menyatakan bahwa *Return On Equitiy* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham. Besar kecilnya ROE dalam suatu perusahaan memiliki dampak yang begitu besar terhadap kesejahteraan *stakeholder* dalam perusahaan tersebut terutama bagi para investor. Jika *Return On Equitiy* (ROE) perusahaan semakin meningkat, maka investor akan semakin tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut dan hal ini akan berdampak positif pada kenaikan harga saham perusahaan. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Widjaja, (2020), Khair, (2021), Prasetya (2022) yang menyatakan bahwa *Return On Equitiy* (ROE) berpengaruh terhadap perubahan harga saham yang

terjadi di pasar modal. Berdasarkan paparan tersebut dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : *Return On equitiy* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham.

2. *Earning Per share* (EPS)

EPS bisa dikatakan sebagai laba per saham yaitu laba bersih yang dialokasikan kepada investor. Dengan pemberian laba yang besar kepada investor melalui saham yang dibeli akan membuat harga saham perusahaan tersebut mengalami peningkatan, jika keuntungan yang diterima investor semakin tinggi maka dapat memberikan tingkat pengembalian investasi yang cukup baik.

Khair (2021) dalam penelitiannya mengatakan bahwa perubahan volatilitas harga saham dipasar modal dipengaruhi oleh besar kecilnya nilai *Earning Per share* (EPS) perusahaan. Dengan tingkat pengembalian investasi yang besar akan membuat semakin banyak permintaan atas saham perusahaan, Sehingga membuat harga saham mengalami peningkatan yang dikarenakan nilai EPS yang tinggi, sebaliknya bila nilai EPS rendah memiliki arti bahwa keuntungan atau dividen yang diperoleh investor juga rendah sehingga permintaan atas saham mengalami penurunan yang akan berimbas pada harga saham juga menurun. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Juliana (2021), Robin (2021), Rahayu (2022) yang menyatakan bahwa EPS memiliki pengaruh positif terhadap naik turunnya harga

saham dipasar modal. Berdasarkan paparan tersebut dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂ : *Earning Per share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham.

3. Kepemilikan manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan pihak pemegang saham atau manajer yang memiliki saham pada perusahaan. Kepemilikan manajerial memiliki peran ikut aktif dalam pengambilan keputusan untuk kepentingan perusahaan. Pihak manajerial tentu akan berusaha meningkatkan kinerja perusahaan supaya nilai perusahaan baik dihadapan investor. Dengan mendapat nilai perusahaan yang bagus akan membuat harga saham perusahaan mengalami peningkatan.

Dewi (2021), dalam penelitiannya mengutarakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin besar kepemilikan saham manajerial maka semakin kuat kecenderungan manajemen untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya sehingga menaikkan nilai perusahaan dan akan berimbas terhadap perubahan harga saham di pasar modal. Penurunan nilai perusahaan akan terjadi jika tindakan oportunistik yang dilakukan oleh para pemegang saham manajerial. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Wulandari (2021), Fana (2021), serta Gusrindari (2022) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai

perusahaan yang ditentukan dengan harga sahamnya. Berdasarkan pernyataan tersebut dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃ : Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap harga saham.

4. Pengaruh *Return On equitiy, Earning Per share* dan Kepemilikan Manajerial terhadap Harga Saham

Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa *Return On equitiy, Earning Per share* dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap harga saham. berdasarkan uraian diatas hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

H₄ : *Return On equitiy, Earning Per share* dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap harga saham.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Earnings Per Share* (EPS) dan kepemilikan manajerial (KM) terhadap harga saham dan berikut adalah kesimpulan atas pembahasan diatas:

1. *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan sektor batu bara periode 2020-2022, dimana semakin besar nilai rasio ROE sebuah perusahaan maka semakin meningkat pula harga sahamnya dan juga sebaliknya, jika nilai ROE kecil atau menurun maka harga saham juga akan mengalami penurunan.
2. *Earnings Per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan sektor batu bara periode 2020-2022, semakin besar atau kecilnya nilai rasio EPS sebuah perusahaan maka tidak mempengaruhi terhadap harga saham.
3. Kepemilikan manajerial (KM) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan sektor batu bara periode 2020-2022, baik manajerial memiliki saham atau tidak di perusahaan tersebut hal ini tidak akan mempengaruhi harga saham.

4. *Return On Equity* (ROE), *Earnings Per Share* (EPS) dan kepemilikan manajerial (KM) berpengaruh secara *simultan* terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan sektor batu bara periode 2020-2022. Dimana ketiga variabel tersebut dapat mempengaruhi tinggi rendahnya harga saham apabila tepat dalam merencanakan, menerapkan dan menjalankannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya untuk menyempurnakan penelitian dengan topik faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat meneliti lebih jauh lagi dengan menambahkan periode penelitian lebih dari 3 tahun sehingga dapat menganalisis pengaruh harga saham yang tidak terdapat dari penelitian ini.
2. Penambahan variabel independen yang relevan dengan topik penelitian juga disarankan karena variabel-variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini hanya dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 23,9% dan sisanya 76,1% bisa dijelaskan oleh variabel-variabel yang lain. Penambahan variabel ini diharapkan nanti

dapat mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap harga saham dengan lebih komprehensif.

3. Untuk investor yang akan melakukan investasi pada perusahaan pertambangan agar lebih memperhatikan sinyal yang diberikan oleh perusahaan berupa laporan keuangan dengan menganalisis rasio yang dapat menyatakan dan relevan apakah perusahaan dalam kondisi baik atau buruk seperti analisis rasio *Return On Equity* (ROE).

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A., Astari, A., Prena, G. Das. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Universitas Pendidikan Nasional. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 6(2), 17–29.
- Andika, M. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Komposisi Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Pertambangan Batubara Tahun 2012-2016 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Fakultas Ekonomi UNY*, 2.
- Andores, D. (2021). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Di Sektor Pertambangan. *Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Science*, 1(1), 2057–2068.
- Anjani, Z. T., Anindhyta, B. (2021). Pengaruh Rasio Leverage, Likuiditas, Aktivitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 10(2).
- Apriantini, M. N., Widhiastuti, N. L. P., Novitasari, N. L. G. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 4(2), 190–201.
- Aviantoro, H., Kusuma, A. (2021). Analisis Harga Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei. *Prosiding Biema : Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 2(1), 956–970.
- Cahya Rahmatiah. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, ROE, DER Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis Issn Online 2615-2134*. 372–385.
- Darwis, D. (2022). Pengukuran Kinerja Laporan Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Go Public. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 2(1), 19–27.
- Dewi, K. R. C., & Sanica, I. G. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 2(1).

- Febryana, A., & Rachman, A. N. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Tekstil Di BEI Tahun 2019 – 2021. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(8), 2136-2142.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumanti, T. A. (2018). *Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan*. September 2009.
- Gusriandari, W., Rahmi, M., & Putra, Y. E. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *Jurnal Pundi*, 06(01), 181–196.
- Hanafi, M. M., dan A. Halim. 2000. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 2. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.
- Hartono, J. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis “Salah Kaprah Dan Pengalaman-Pengalaman”* (6th Ed.). Bpfe – Yogyakarta
- Hery. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Yogyakarta: Caps.
- Hidayat, W. W. (2019). *Konsep dasar investasi dan pasar modal*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Husnan, S. (2005). *Dasar - Dasar Teori Portopolio dan Analisis Sekuritas*. UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2006). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan*. UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Indriantoro, Supomo. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*. Yogyakarta: Bpfe.
- Jogiyanto, H.M. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi ke-7. Yogyakarta: BPFE.
- Juliani, M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan. *Global Financial Accounting Journal*, 05(02), 37-49.
- Kartiko, N. D., & Rachmi, I. F. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Sektor

Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 7(2), 58–68.

Kasmir. (2012). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press.

Khair, U., Yuliana, T., Junaidi, A. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jaktia : Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Teknologi Informasi Akuntansi*, 2(2), 398-412.

Liana Susanto, B. W. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(3), 975.

M.Hanafi Mamduh, A. H. (2015). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Keli)*. Upp Stim Ykpn.

Mamahit, S. T., Rate, P. V., Untu, V. N. (2021). Pengaruh Return On Investment, Debt To Equity Ratio Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Industri Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emba*, 9(4), 782–792.

Mayling, P., & Prasetyo, A. B. (2020). Pengaruh Audit Tenur Dan Reputasi Kap Terhadap Audit Report Lag Dengan Spesialisasi Industri Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 9(2), 1–13.

Meri, N. Des, & Wijayanto, A. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Price To Book Value Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 10(2), 1108–1120.

Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

Nabella, S. D., Munandar, A., Tanjung, R. (2022). Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Measurement : Jurnal Akuntansi*, 16(1), 97-102.

Oktadianawati, F. (2021). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Sektor Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020. *Skripsi*. Ponorogo: IAIN Ponorogo.

- Prasetya, T. J., Apri, V., Safitri, D., & Yufantria, F. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga. *Journal of Economic and Business Research*, 2(1), 36–46.
- Rahayu, M. P., Amalia, D. (2022). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share, Dividend Payout Ratio. *Journal Of Accounting And Finance*, 7(01), 78–95.
- Rahayu, U., & Triyanto, E. (2022). Pengaruh Return on Assets (ROA), Earning Per Share (EPS), Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020. *Jurnal Ilmu Sosial*, 5(2), 149–162.
- Rajagukguk, W. P., Husda, A. P. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Abstrak. *Seiko : Journal of Management & Business*, 5(C), 406–417.
- Ramadhiani, S. dewi, S. R. (2018). Pengaruh Tax Avoidance, Leverage, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018). *International Journal On Human Computing Studies*, 3(1), 192-202.
- Rusli, L. (2011). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Manajemen dan Ekonomi*, 10(2). 2671-2684.
- Sari, A. N., Gulo, E., Situmorang, A. F., & Jamaluddin, J. (2021). Pengaruh Earning Per Share, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2019. *Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management And Business*, 4(3), 458–464.
- Sari, D. M., Wulandari, P. P. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Tera Ilmu Akuntans*, 01. 22(1), 1–18.
- Setyani, S. S., Usman, B. (2022). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuanganl*, 4(3), 1034–1053.
- Sugiyono. (2016). *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta, 58.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Pt Alfabet. Bandung.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Sutopo (Ed.); 1st Ed.). Alfabeta

Sunariyah. (2004). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi 4. Yogyakarta: Upp Amp Ykpn.

Suratman, & Wibowo, A. W. (2022). Pengaruh Earning Per Share, Deviden Per Share Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *Jurima*, 2(2), 98–109.

Susanto. (2016). *Analisis Teknikal Di Bursa Efek*. Yogyakarta: Stie Ykp.

Sutrisno. (2003). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, Dan Aplikasi*. Edisi 3. Yogyakarta: Pt Ekonisia.

Zulfikar. (2016). *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*. Cv Budi Utama.

Website

[CNBC Indonesia - Berita Ekonomi & Bisnis Terkini Hari Ini](#)

[PT Bursa Efek Indonesia \(idx.co.id\)](#)